

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return on Assets*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Sales Growth* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif deskriptif dan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 98 perusahaan, sehingga diperoleh 74 perusahaan sebagai sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga diperoleh 222 observasi. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh melalui www.idx.co.id dan dianalisis menggunakan regresi data panel yang diolah menggunakan *software* EViews 14. Variabel Nilai Perusahaan ditransformasi ke dalam logaritma dengan menambah konstanta 1 menjadi $\text{LOG}(Y+1)$ guna memenuhi asumsi normalitas dan model yang terpilih adalah *Random Effect Model* (REM) berdasarkan Uji *Chow*, Uji *Hausman*, dan Uji *Lagrange Multiplier* (LM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (prob. $0,0008 < 0,05$), DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (prob. $0,0031 < 0,05$), dan *Sales Growth* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (prob. $0,0000 < 0,05$). Kemudian secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (F-statistik = 24,94579; prob. $0,000000 < 0,05$). Nilai *Adjusted R-square* sebesar 24,53% mengindikasikan bahwa variabel ROA, DER, dan *Sales Growth* mampu menjelaskan variasi nilai perusahaan, sedangkan sisanya sebesar 75,47% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Kata Kunci: *Return on Assets*, *Debt to Equity Ratio*, *Sales Growth*, Nilai Perusahaan

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Return on Assets, Debt to Equity Ratio, and Sales Growth on firm value in food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2022-2024 period. The method used is a descriptive and associative quantitative approach. The population in this study amounted to 98 companies, so that 74 companies were obtained as samples using a purposive sampling technique, resulting in 222 observations. The data used are secondary data sourced from annual financial reports published on www.idx.co.id and analyzed using panel data regression processed using EViews 14 software. The Firm Value variable was transformed into a logarithm (LOGY) to meet the assumption of normality and the selected model was the Random Effect Model (REM) based on the Chow Test, Hausman Test, and Lagrange Multiplier Test (LM). The results of the study indicate that ROA has a positive and significant effect on company value (prob. $0.0008 < 0.05$), DER has a positive and significant effect on company value (prob. $0.0031 < 0.05$), and Sales Growth has a positive and significant effect on company value (prob. $0.0000 < 0.05$). Then simultaneously, the three variables have a significant effect on company value (F -statistic = 24.94579; prob. $0.000000 < 0.05$). The Adjusted R-square value of 24.53% indicates that the ROA, DER, and Sales Growth variables are able to explain variations in company value, while the remaining 75.47% is explained by other variables outside this study.

Keywords: Return on Assets, Debt to Equity Ratio, Sales Growth, Firm Value